

PENGARUH PENERAPAN BANTUAN TUTOR SEBAYA TERHADAP KETERAMPILAN MEMASAK SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP NEGERI 4 GRESIK JAWA TIMUR

Nur Rizka Yeniarti dan Siti Mahmudah

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

nurrikayeniarti_plbunesa@yahoo.com

Abstract

Limitation of intellectual function and adaptation cause mild mentally retarded student's adaptation in their habits and find a job skills hampered. So, the best education for mild mentally retarded student is skill for trained student be autonomous in their society. One of them is cooking skills. This research aim to analyze the mild mentally retarded student's cooking skill before and after applying peer tutors.

This research is pre experiment research by using "pre-test post-test" design. Subject in this research is six mild mentally retarded students, consist of two person of VII grade students, two person of VIII grade students, two person of IX grade students with similar skills level. Methods of data collection in this research are observation and documentation. Analysis of the data used in this research is sign test.

Based on the data analysis which based on the collected data in the pre-test and post-test, it can be concluded that the student's average score in pre-test is 61,89. After applying peer tutors in the treatment, the students's average score in post-test is 77,52. It shows that the children's post-test score is better than their pre-test score. The next step is conducting sign test. The Z_h is 2.04. It is bigger than the critical score of $\alpha = 5\%$ and its error level for 1.64. Therefore the alternate hypothesis (H_a is accepted and H_o is rejected). It can be concluded that there is significant effect between peer tutors and mild mentally retarded student's cooking skills at SMP Negeri 4 Gresik East Java.

Keyword : peer tutoring, cooking skill

PENDAHULUAN

Akibat mengalami keterbatasan itu maka siswa tunagrahita ringan mengalami hambatan dalam penyesuaian diri dilingkungan tempat tinggal dan memperoleh pekerjaan. Maka dari itu siswa tunagrahita ringan perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mungkin dikembangkan. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain dan dapat hidup mandiri secara ekonomi. Dengan demikian pendidikan yang ideal bagi siswa tunagrahita ringan adalah menolong diri sendiri yakni keterampilan untuk melatih siswa hidup mandiri di masyarakat.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan bagi siswa Tunagrahita, pendidikan diarahkan pada keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*). Depdiknas (2001) pada kurikulum pendidikan luar biasa dicantumkan bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita 60 % akademik dasar dan 40% keterampilan, diantaranya keterampilan tersebut adalah keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Pelaksanaan layanan kompensatoris untuk siswa tunagrahita ringan yang dilakukan di sekolah inklusi SMPN 4 Gresik adalah keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill*) yaitu keterampilan ke rumah-tangga yakni memasak risoles mayonnaise. Risoles mayonnaise merupakan pastry yang berisi daging cincang dan sayuran yang dibungkus dadar setelah

dilapisi tepung panir dan kocokan telur ayam. Hidangan ini juga dapat dipanggang di dalam oven dan disajikan sebagai makanan ringan. Risoles berukuran kecil dapat dipakai sebagai hiasan untuk hidangan dari potongan besar daging unggas atau daging sapi.

Hasil pengamatan terhadap keterampilan memasak yang diikuti enam siswa tunagrahita ringan belum terampil serta perlu bimbingan dan bantuan agar mampu mandiri mengolah masakan, sedangkan potensi siswa untuk melakukan keterampilan memasak itu ada.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas, dipandang perlu adanya perubahan metode pembelajaran yang awalnya hanya demonstrasi dan ceramah menjadi metode yang dapat menciptakan pola interaksi edukasi yang sesuai dengan kondisi yang ada. Salah satu cara adalah dengan menerapkan bantuan tutor sebaya.

Tutor sebaya merupakan suatu pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu (Yamin, 2007:153).

Alasan menggunakan bantuan tutor sebaya ini karena siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Melalui tutor sebaya siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya lebih

terbantu. Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mendapatkan hasil yang baik (Susanto : 2013). Pembelajaran melalui bantuan tutor sebaya, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam artikel ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan bantuan tutor sebaya terhadap keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik?”.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) untuk menganalisis keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik sebelum diberikan *treatment*. (b) untuk menganalisis keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik sesudah diberikan *treatment*. (3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan bantuan tutor sebaya terhadap keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu pre-eksperimen dan pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Musfiqon (2012) yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif yang jenis datanya dikantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik.

Desain penelitian merupakan kerangka dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, desain rancangan penelitian yang digunakan adalah “*pre-test post-test design*”, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

Desain rancangan penelitian “*pre-test post-test design*” adalah $O_1 - X - O_2$ dimana tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Perbedaan antara (O_1) dan (O_2) yaitu diasumsikan sebagai efek dari eksperimen yang dilakukan atau pemberian *treatment*.

Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah enam siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Bantuan tutor sebaya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan memasak siswa tunagrahita.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dalam bentuk test unjuk kerja untuk mengetahui perubahan keterampilan memasak sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam tahap ini adalah : (a) guru dan peneliti mempersiapkan program pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam proses memasak risoles, serta memilih siswa yang akan menjadi tutor sebaya selama pelaksanaan *treatment*. (b) sebelum program memasak risoles mayonnaise diberikan, peneliti mengajak siswa untuk melemaskan dan mengasah kemampuan jari-jari tangan dengan senam jari. (c) selanjutnya peneliti menjelaskan dan memberikan contoh proses memasak risoles mayonnaise sebelum pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan Penelitian

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan penelitian antara lain: (a) Mengadakan *Pre-test*. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui keterampilan memasak siswa sebelum diberikan *treatment* (kemampuan awal siswa). *Pre-test* dilakukan satu kali dengan membuat risoles mayonnaise pada tanggal 16 Maret 2015. (b) Memberikan Perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini, diharapkan bantuan tutor sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan. Pemberian *treatment* dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x45 menit dalam setiap pertemuannya. *Treatment* diberikan pada tanggal 19, 21, 23, 28, dan 30 Maret 2015. (c) Mengadakan *Post-test*. *Post-test* dilakukan setelah semua siswa selesai mengikuti pemberian *treatment* selama lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x45menit dalam setiap pertemuannya. *Post-test* digunakan untuk mengetahui perubahan keterampilan memasak risoles mayonnaise siswa setelah diberikan *treatment* menggunakan bantuan tutor sebaya. Pemberian *post-test* dilakukan satu kali pada tanggal 2 April 2015.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik nonparametrik dengan menggunakan rumus uji tanda (Sign Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data hasil penelitian yang berupa nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah dimasukkan dalam tabel kerja perubahan, kemudian dianalisis dengan

menggunakan rumus Sign Test (Z_h). Dari hasil perhitungan tersebut, dikonfirmasi dengan Z tabel pada taraf signifikan angka kritis $\alpha = 0,05$ daerah kritis $Z > 1,96$ dan $Z < -1,96$. Perubahan nilai pre-test dan post-test keterampilan memasak menunjukkan adanya perubahan, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus uji tanda (Z_h). Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil Z hitung 2,04. Dengan nilai kritis $\alpha = 5\%$ diperoleh ketentuan daerah penerimaan H_0 $-1,96$ sampai dengan 1,96. Dengan demikian hasil Z hitung diperoleh $2,04 > Z$ tabel 1,96. Dengan demikian, H_0 ditolak artinya ada perubahan yang signifikan tentang keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan melalui penerapan bantuan tutor sebaya di SMP negeri 4 Gresik.

Berdasarkan hasil uji nonparametric dengan rumus uji tanda atau sign test menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa dengan menggunakan bantuan tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil pre-test dan hasil posttest yang terlihat dalam table kerja uji tanda serta hasil dari uji tanda dengan taraf signifikan sebesar 5% yang menunjukkan hasil $Z_h = 2,04$.

Dengan demikian, hasil Z hitung = $2,04 > Z$ tabel = 1,64. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan bantuan tutor sebaya terhadap keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik.

Berdasarkan tabel kerja perubahan nilai *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat keterampilan memasak siswa mengalami perubahan. Hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 61,89 sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* siswa sebesar 77,52. Hal ini membuktikan adanya perubahan nilai positif keterampilan memasak siswa melalui penerapan bantuan tutor sebaya, ini dikarenakan bantuan tutor sebaya memiliki keunggulan yakni proses pembelajaran lebih interaktif, lebih leluasa dalam menyampaikan pendapat, sehingga siswa mudah dalam menyampaikan masalah pelajaran yang kurang dimengerti, dapat meningkatkan kecakapan dalam berkomunikasi juga tidak malu-malu untuk bertanya kepada tutor masing-masing.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan penerapan bantuan tutor sebaya terdapat tiga hasil yang sama, pada penelitian yang pertama oleh Miswardi (2013) menunjukkan adanya peningkatan motivasi kerja dalam pembuatan kripik balado anak tunagrahita ringan Kelas V di SDLB Painan. Pada penelitian kedua (Emilia, 2012) didapat hasil Kemampuan memasang Pembalut wanita (softex) pada anak tunagrahita, bahwa dengan menggunakan bantuan tutor sebaya lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan dari uji perbedaan atau uji-t selisih rata-rata nilai gain 0,47 – 0,32, disimpulkan terdapat perubahan yang signifikan,

perbedaan kemampuan dikarenakan dalam pembelajaran dengan hadirnya tutor sebaya dikembangkan keterampilan siswa dalam bekerja sama antar siswa menerapkan bimbingan antar teman dan tercipta nilai-nilai yang dapat membangun aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa.

Pada penelitian ketiga (Nur Afifah, 2011), data hasil penelitian terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran dengan penerapan bantuan tutor sebaya menunjukkan keaktifan siswa lebih tinggi. Dalam penelitian tersebut menyatakan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika anak berkesulitan belajar Kelas IIIA di SD Negeri Kapatihan Surakarta.

Berdasarkan Teori yang telah ada dan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tutor sebaya memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa maka hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata keterampilan memasak siswa sesudah penerapan bantuan tutor sebaya lebih tinggi dari pada rata-rata keterampilan memasak siswa sebelum penerapan bantuan tutor sebaya dalam pembelajaran. Pembuktian ini menunjukkan bahwa penerapan bantuan tutor sebaya memiliki pengaruh terhadap keterampilan memasak anak tunagrahita ringan di SMP Negeri 4 Gresik. Dengan demikian penerapan bantuan tutor sebaya dapat menolong siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (a). Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa, nilai siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *pre-test* anak yaitu 61,89. (b) Dari hasil intervensi yang diberikan selama 5x pertemuan melalui penerapan bantuan tutor sebaya, nilai *post-test* siswa lebih baik dibandingkan dengan nilai *pre-test* siswa. Hasil nilai rata-rata post-test siswa yaitu 77,52, lebih besar jika dibandingkan hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa yaitu 61,89. (c) Setelah hasil penelitian dimasukkan dalam tabel kerja perubahan nilai pre-test dan post-test, kemudian dianalisis menggunakan rumus Uji Tanda (Sign Test), maka diperoleh hasil $Z_h = 2,04$. Nilai kritis $\alpha = 5\%$ (untuk pengujian satu sisi) maka nilai kritisnya $Z = 1,64$ sehingga diperoleh hasil $Z_h > Z$ tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penerapan bantuan tutor sebaya terhadap keterampilan memasak siswa tunagrahita ringan SMP Negeri 4 Gresik.

Saran

Saran ini dimaksudkan untuk memberikan masukan atau pendapat mengenai hal-hal yang dapat membantu anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran khususnya dalam keterampilan memasak, saran-saran

tersebut adalah sebagai berikut: (a). Pembelajaran dengan bantuan tutor sebaya hendaknya dapat dijadikan acuan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran kompensatoris memasak untuk dapat meningkatkan keterampilan memasak siswa tunagrahita. (b) Guru hendaknya dapat lebih meningkatkan kerjasamanya dengan tutor sebaya agar dengan adanya peranan dari tutor sebaya maka pelaksanaan pembelajaran bagi

siswa tunagrahita tidak mengalami kendala. Dan juga siswa tunagrahita mendapatkan pengetahuan sama dengan siswa lainnya. (c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau acuan dan dalam penelitiannya dan untuk menambah kemampuan serta pemahaman lebih tentang peranan tutor sebaya dalam membantu siswa tunagrahita khususnya dalam keterampilan memasak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. 2011. *Stategi Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Berkesulitan Belajar Kelas IIIA SD Negeri Kepatihan*. Surakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: PPs Universitas Sebelas Maret.
- Amin, Muhammad. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung : Department Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Anonim. 2007. *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Upaya mengoptimalkan Pembelajaran KKPI*, (Online), (<http://smkswadayatmg.wordpress.com/2007/09/penerapan-metode-tutorsebaya-dalam-upaya-mengoptimalkan-pembelajaran-mata-pelajaran-kkpi.html>, diakses : 24 Maret 2014).
- Anonim. 2013. *Pengertian Keterampilan*, (Online), (<http://guruketerampilan.blogspot.com>, diakses : 20 Febuari 2014).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astati. 1996. *Pendidikan Dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita Dewasa*. Bandung : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktoeat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Azwar, Saifuddin. 1986. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta. Jakarta : Depdikbud.
- Delphie, Bandi. 2009. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Klaten : Intan Sejati.
- Dewi, Sri. 2014. *Risoles Istimewa*. Jakarta : Dunia Kreasi.
- Eka, Dewa. 2008. *Pengertian Memasak Secara Umum*, (Online), (<http://memasak.net/pengertian-memasak-secara-umum.html>, diakses : 20 Febuari 2014)
- Emilia. 2012. “Meningkatkan Kemampuan Memasang Pembalut Wanita (Softex) Bagi Anak Tunagrahita Sedang Melalui Pendekatan Tutor Sebaya. *Jurnal Ilmiah pendidikan Khusus*. Vol.1 (3): hal.251-263.
- Glenn. 2003. *Opening Classroom Doors Teaching Methods Peer Tutoring*, (Online), (http://newali.apple.com/ali_sites/ali/exhibits/1000328/Peer_Tutoring.html, diakses: tanggal 28 Maret 2014).
- Hamsa, Alief. 2009. *Metode tutor Sebaya*, (online), (<http://aliefhamsa.blogspot.com/metode-tutor-sebaya.html>, Diakses: 24 Maret 2014).
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode Tekhnik Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Joyce, Dkk. 2009. *Models Of Teaching (Eight Edition)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kusumo, Vega Amin. 2011. *Keterampilan Memasak Dan Manfaatnya*, (Online) , (<http://semuabisamasak.com>, diakses 23 maret 2014)
- Loke, Chow. 2009. *The International Journal of Peer Tutoring*, (Online), (http://journal_of_peer_tutoring.org, diunduh: tanggal 28 Maret 2014).
- Miswardi. 2013. “Motivasi Kerja Dalam Membuat Kripik Balado Melalui Bantuan Tutor Sebaya Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di Sdlb Painan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 2 (1): hal. 405-415.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Rochyadi, Endang. 2005. *Pengembangan program pembelajaran Individual*. Jakarta : Departmen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

- Slavin, Robeth E. 2010. *Cooperative Learning: Teori Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Soemantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Hedi. 2013. *Pembelajaran Tutor Sebaya*. (Online), (<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/07/21/pembelajaran-tutor-sebaya>, diakses 20 Febuari 2014).
- Sutomo, Tuti. 1989. *Pedoman Keterampilan Memasak*. Bandung : Pionir Jaya
- Tuhusetyo, Sawali. 2012. *Diskusi Kelompok Terbimbing Tutor Sebaya*. (Online), (<http://sawali.info/diskusi-kelompok-terbimbing-tutor-sebaya>, diakses: 23 maret 2014).
- Wahmuji. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: GP Press.

